

ALIANSI

JURNAL AKUNTANSI
DAN KEUANGAN SYARIAH

P-ISSN : 2622-562X

e-ISSN : 2722-5828

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI

PENGARUH NILAI-NILAI ISLAM TERHADAP TEORI KAPITALISME AKUNTANSI: STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

**Melan Nur Meilani¹, Nayla Miftah Fauzyyah², R Adelia Renggani Julianti³,
Tita Andaresta⁴, Edi Suresman⁵**

Universitas Pendidikan Indonesia

email: mnmeilani@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara nilai-nilai Islam dan teori kapitalisme dalam praktik akuntansi. Sampel penelitian terdiri dari 100 mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode kuantitatif deskriptif, yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara nilai-nilai Islam dan teori kapitalisme dalam ilmu akuntansi. Temuan ini menggambarkan kompleksitas interaksi antara prinsip-prinsip agama dan praktik ekonomi modern. Hal ini menyoroti potensi nilai-nilai Islam dalam memberikan kontribusi penting dalam pengembangan praktik akuntansi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Implikasi dari penelitian ini mencakup relevansinya dalam konteks praktik bisnis yang dipengaruhi oleh prinsip-prinsip Islam. Lebih lanjut, penelitian ini menunjukkan potensi untuk mengembangkan kerangka kerja akuntansi yang lebih sesuai dengan nilai-nilai universal, termasuk nilai-nilai agama, guna membangun ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan. Dalam keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pemahaman hubungan antara nilai-nilai agama dan praktik ekonomi dalam konteks akuntansi modern.

Kata Kunci: Nilai-nilai Islam, Teori Kapitalisme, Akuntansi.

PENDAHULUAN

Akuntansi konvensional dipengaruhi oleh ideologi yang ada di sekitarnya (Adnan, 2015). Di antara banyaknya ideologi tersebut, pengaruh yang paling dominan adalah ideologi kapitalisme, hal ini dapat terlihat dari pendapat ahli akuntansi, yaitu Harahap yang menyatakan bahwa ilmu akuntansi konvensional yang berkembang saat ini dilandasi oleh jiwa kapitalisme.

Akuntansi sebagai bagian dari ekonomi, dipengaruhi oleh kapitalisme. Karena dalam praktiknya, Akuntansi sering kali menggunakan teori kapitalisme sebagai konsep yang mendasari aspek profitabilitas, efisiensi, dan pertumbuhan ekonomi (Batubara, 2019). Hal ini diperkuat dengan pendapat Werner Sombart yang menyatakan bahwa kapitalisme memiliki dua karakteristik utama, yaitu maksimalisasi laba dan rasionalisasi tindakan ekonomi. Kapitalisme dalam akuntansi sebagai sistem ekonomi dikatakan bertentangan

dengan nilai-nilai Islam, seperti kesetaraan, keadilan, dan riba (Djamil, 2023). Teori kapitalisme dalam akuntansi dibangun dengan konsep dan filosofi yang berbeda dengan konsep nilai-nilai Islam sehingga munculnya pemikiran akuntansi kapitalis.

Ketika konsep akuntansi kapitalis diterapkan pada institusi dan transaksi yang secara filosofis dan konseptual berbeda dengan konsep falsafah Islam, maka hal ini akan menimbulkan ketidaksesuaian nilai yang pada akhirnya menimbulkan ketidaksesuaian persepsi dan tindakan. Kapitalisme dapat menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial dan memperluas adanya hierarki kelas. Kapitalisme yang ada saat ini lebih mementingkan kaum pemilik (*owners*) dalam perusahaan tanpa memperhatikan aspek sosial yang ada di sekitar entitas atau perusahaan tersebut (Hasibuan, 2022).

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa akuntansi berkaitan dengan ideologi yang sulit untuk diterapkan secara terbuka, sehingga sistem akuntansi yang berjalan di Indonesia saat ini dipengaruhi oleh kapitalisme. Hasil penelitian lainnya juga mengatakan bahwa paham kapitalisme menekankan pada prinsip perolehan laba yang lebih memihak kepada pemilik modal saja tanpa memperhatikan aspek-aspek lain, sedangkan konsep pembagian laba menurut Islam mencakup lebih dari hanya pemilik modal, tetapi juga memperhatikan kepentingan masyarakat dan pemerintah (Nurdina & Sidharta, 2020).

Pengaruh nilai-nilai Islam terhadap teori kapitalisme dalam akuntansi menjadi subjek yang semakin kompleks untuk diteliti dalam konteks globalisasi dan integrasi ekonomi yang semakin meningkat. Seiring dengan keberadaan akuntansi yang sangat dipengaruhi oleh ideologi kapitalisme, timbul pertanyaan tentang kesesuaian nilai-nilai Islam dengan konsep-konsep yang mendasari praktik akuntansi. Prinsip-prinsip seperti kesetaraan, transparansi, larangan riba, larangan gharar, dan larangan masyir yang menjadi dasar ekonomi Islam menunjukkan perbedaan signifikan dengan fokus utama kapitalisme pada profitabilitas, efisiensi, dan pertumbuhan ekonomi (Nursanty, 2021). Dengan demikian, ada kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi dampak dari penerapan teori kapitalisme dalam akuntansi terhadap nilai-nilai Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian antara teori kapitalisme dalam akuntansi dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, serta mengeksplorasi alternatif atau modifikasi dalam praktik akuntansi yang dapat lebih sejalan dengan nilai-nilai Islam. Urgensi penelitian ini terletak pada pemahaman bahwa praktik akuntansi yang hanya mementingkan laba tanpa mempertimbangkan nilai-nilai kebenaran, kejujuran, dan keadilan seperti implementasinya dalam ekonomi Islam (Sitorus & Siregar, 2022). Hal ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan ekonomi dan sosial yang merugikan. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya memberikan wawasan baru dalam teori dan praktik akuntansi, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi yang adil, berkeadilan, dan sesuai dengan falsafah Islami.

Kebaruan dari penelitian ini adalah dengan mengeksplorasi persepsi mahasiswa dalam bidang akuntansi sebagai agen perubahan di masa depan. Melihat bagaimana generasi penerus akuntansi memandang hubungan antara nilai-nilai Islam dan teori kapitalisme dalam praktik akuntansi dapat memberikan wawasan yang signifikan. Persepsi mereka tidak hanya mencerminkan arah perkembangan profesi akuntansi ke depan, tetapi juga memberikan indikasi tentang potensi integrasi nilai-nilai Islam dalam konteks akuntansi modern. Dengan memahami pandangan dan sikap mahasiswa terhadap pengaruh antara nilai-nilai Islam dan teori kapitalisme dalam akuntansi, penelitian ini bukan hanya memberikan kontribusi terhadap penelitian akademis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang langsung relevan bagi pendidikan akuntansi dan pengembangan profesionalisme di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai Islam terhadap teori kapitalisme Akuntansi. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode pengujian teori-teori tertentu dengan cara menguji hubungan antar variabel. Biasanya variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan alat penelitian sehingga datanya berupa angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Khairani, 2015). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil kuesioner yang disebar kepada mahasiswa yang sudah pernah mengontrak mata kuliah Akuntansi dasar. Populasi yang diambil sebanyak 100 responden, dengan pengolahan data menggunakan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan instrumen yang digunakan bersifat valid atau memberikan hasil yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian. Uji ini juga dilakukan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur atau instrumen dalam melakukan fungsinya dalam penelitian. Indikator dalam instrumen dikatakan valid apabila nilai yang diperoleh pada r hitung lebih besar daripada r tabel dengan nilai signifikan sebesar $<0,05$. Hasil uji validitas berdasarkan tabel di bawah.

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

Value of r_{count}	Value of r_{tabel}	Description
0,585	0,169	“Valid”
0,534	0,169	“Valid”
0,411	0,169	“Valid”
0,623	0,169	“Valid”
0,478	0,169	“Valid”
0,611	0,169	“Valid”
0,555	0,169	“Valid”
0,591	0,169	“Valid”
0,430	0,169	“Valid”
0,487	0,169	“Valid”
0,572	0,169	“Valid”
0,592	0,169	“Valid”
0,357	0,169	“Valid”
0,522	0,169	“Valid”
0,653	0,169	“Valid”

Hasil pengujian Uji Validitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dilakukan pada penelitian ini bersifat valid untuk digunakan.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen dalam menguji variabel dalam penelitian. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian bersifat konsisten dalam menghasilkan hasil yang sama jika digunakan pada penelitian selanjutnya dengan situasi yang sama. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items
.941	.944

Berdasarkan tabel tersebut, menyatakan bahwa instrumen yang digunakan bersifat reliabel dengan memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar . Hal ini berdasarkan kriteria dari pengujian Uji Reliabilitas yaitu jika nilai Cronbach's Alpha >0,60.

Uji normalitas dalam penelitian digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebuah data terdistribusi. Kaidah dalam uji normalitas ini diterima jika signifikansi >0,05. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.7800
	Std. Deviation	7.59263
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.064
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara nilai-nilai Islam dengan Teori Kapitalisme dalam Ilmu Akuntansi
- Ha : Ada hubungan yang signifikan antara nilai-nilai Islam dengan Teori Kapitalisme dalam Ilmu Akuntansi

Hipotesis tersebut akan diuji dengan uji parametrik, yaitu "Uji Product Moment". Ha akan diterima apabila $p < 0,05$, hal ini diartikan bahwa terdapat hubungan positif antara antara nilai-nilai Islam dengan Teori Kapitalisme dalam Ilmu Akuntansi. Setelah data berhasil dikumpulkan dan telah melewati tahap-tahap uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis penelitian.

Korelasi Product Moment atau yang sering disebut dengan Korelasi Pearson merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji sebuah hubungan hipotesis asosiatif (uji hubungan) antara dua variabel. Syarat dari pengujiannya adalah sebuah data harus dinyatakan berdistribusi normal sebelum Uji Product Moment ini

dilakukan. Hasil dari Uji Korelasi Product Moment dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.
Uji Korelasi Product Moment
Correlations

		Nilai-nilai Islam	Teori Kapitalisme dalam Akuntansi
Nilai-nilai Islam	Pearson Correlation	1	.609**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Teori Kapitalisme dalam akuntansi	Pearson Correlation	.609**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

Dari tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,609 dengan signifikansi 0,000. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara nilai-nilai Islam dengan Teori Kapitalisme dalam Ilmu Akuntansi karena signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima. Analisis hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara nilai-nilai Islam dan Teori Kapitalisme dalam Ilmu Akuntansi. Hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya hubungan signifikan diterima.

Uji korelasi product moment atau korelasi Pearson digunakan untuk menguji hubungan asosiatif antara dua variabel. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,609 menunjukkan adanya hubungan positif antara nilai-nilai Islam dan Teori Kapitalisme dalam Ilmu Akuntansi. Interpretasi dari nilai koefisien korelasi ini adalah semakin mendekati 1, maka hubungan antara kedua variabel semakin kuat.

Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa hasil ini tidak mungkin terjadi akibat kebetulan semata. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat hubungan yang signifikan antara nilai-nilai Islam dan Teori Kapitalisme dalam Ilmu Akuntansi. Hasil ini konsisten dengan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Dari hasil tersebut dapat ditarik pernyataan bahwa pengaruh nilai-nilai Islam terhadap teori kapitalisme dalam ilmu akuntansi melibatkan serangkaian aspek yang saling terkait. Islam mendorong prinsip keadilan dan kesejahteraan sosial, yang mempengaruhi pendekatan distribusi kekayaan dan sumber daya. Konsep zakat, infak, dan sedekah menjadi cerminan nilai-nilai ini, menggarisbawahi pentingnya memastikan bahwa kepentingan semua pihak terpenuhi dalam praktik akuntansi. Selain itu, larangan terhadap riba (bunga) dan spekulasi dalam Islam mempengaruhi prinsip-prinsip teori kapitalisme yang sering kali bergantung pada praktik keuangan yang berorientasi pada keuntungan dan pengembalian modal melalui bunga serta investasi. Dalam konteks akuntansi, hal ini dapat menghasilkan pendekatan yang lebih berhati-hati terhadap pelaporan keuangan dan investasi yang mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah. Pentingnya etika dan kepatuhan dalam Islam juga mempengaruhi praktik akuntansi dengan mendorong transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap aturan dan regulasi yang berlaku, aspek yang mungkin diabaikan dalam

teori kapitalisme yang lebih berfokus pada pencapaian keuntungan maksimal. Terakhir, pendekatan terhadap kesejahteraan dalam Islam juga memengaruhi pengukuran kinerja perusahaan dalam praktik akuntansi dengan tidak hanya mempertimbangkan profitabilitas finansial, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas perusahaan. Ini menunjukkan kompleksitas pengaruh nilai-nilai Islam terhadap teori kapitalisme dalam ilmu akuntansi dan potensi kontribusinya terhadap pengembangan praktik akuntansi yang lebih berkelanjutan.

Pentingnya memahami pengaruh nilai-nilai Islam terhadap teori kapitalisme dalam ilmu akuntansi memiliki implikasi yang luas, terutama dalam praktik bisnis dan keuangan yang dilakukan oleh individu atau lembaga yang mengidentifikasi diri mereka dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam konteks ini, pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana nilai-nilai agama memengaruhi praktik akuntansi dapat membantu dalam mengembangkan kerangka kerja yang sesuai dengan prinsip-prinsip etis Islam.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara nilai-nilai Islam dan teori kapitalisme dalam ilmu akuntansi, tantangan dan peluang tetap ada dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam praktik akuntansi yang modern. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan antara prinsip-prinsip Islam yang mendasari ekonomi dan praktik bisnis yang diatur oleh sistem kapitalis yang dominan dalam ekonomi global. Namun demikian, tantangan ini juga merupakan peluang untuk mengembangkan kerangka kerja akuntansi yang lebih inklusif yang mencerminkan nilai-nilai universal, termasuk nilai-nilai Islam, dalam praktik bisnis dan keuangan.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan positif antara nilai-nilai Islam dan teori kapitalisme dalam ilmu akuntansi. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap teori kapitalisme dalam praktik akuntansi, dengan koefisien korelasi sebesar 0,609. Dari hasil tersebut dapat mempengaruhi perilaku akuntansi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Temuan ini menyoroti potensi nilai-nilai Islam untuk memberikan kontribusi penting dalam pengembangan praktik akuntansi yang lebih sesuai dengan nilai-nilai universal, termasuk nilai-nilai agama, untuk membangun ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman hubungan antara nilai-nilai agama dan praktik ekonomi dalam konteks akuntansi modern, serta menawarkan implikasi praktis yang relevan bagi pendidikan akuntansi dan pengembangan profesionalisme di masa mendatang.

REFERENSI

- Adam, H. (2008). Accounting and Capitalism. *IQTISHODUNA: Journal of Islamic Economics and Business*.
- Adnan, M. Akhyar Adnan, 2015. Akuntansi Syariah Arah, Prospek & tantangannya. Yogyakarta: UII Press
- Batubara, Z. (2019). ACCOUNTING IN THE ISLAMIC VIEW. *JAS: Journal of Sharia Accounting* , 66-77.
- Djamil, N. (2023). Islamic Integrated Accounting: Alternative models in preparing financial reports. *JAAMTER: Journal of Auditing, Accounting, ,Integrated Management* , 1-10.
- Hasibuan, MR, & Salman, M. (2022). Sharia Accounting Research Map. *An-Nahl Journal: Journal of Sharia Science*, 57-64.

John, C. (1994). *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. London: SAGE Publications.

Khairani, H. 2015. *Islamic Business Ethics regarding Profit Management*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nurdina, & Sidharta, RY (2020). *The Hegemony of Accounting Profits in Business Ethics (Critique of Antonio Gramsci)*. GREENOMIKA: Economic Scientific Journal .

Nursanty, IA, Kartini, E., & Murjana, IM (2021). *Spirituality in Accounting, the Liberator from the Power of Capitalism*. *Journal of Accounting & Economics* .

Sitorus, AP, & Siregar, S. (2022). *Development of the Application of Sharia Accounting Practices and Theory in Indonesia*. *Scientific Journal of Islamic Economics*.